

Sdr/i para peserta praktek keterampilan, apa kabar? Semoga saudara-saudari tetap bersemangat mengikuti praktek dan sehat selal. Sebentar lagi Liburan *Golden Week* yang ditunggu-tunggu akan tiba! Tahun 2020 ini, menjadi 5 hari libur maka diperkirakan cukup banyak orang ingin bepergian dengan mengambil hari libur perusahaan atau cuti.

Menjelang liburan *Golden Week*, tolong memperhatikan hal-hal sbb.;



1. Perhatian waktu bepergian atau menginap

(1) Selalu membawa tanda pengenal

Apabila bepergian atau menginap di luar, harus selalu membawa kartu tanda pengenal seperti tersebut di bawah ini. Dan pada saat ditanya oleh pihak kepolisian, tunjukkanlah kartu tanda pengenal saudara/i.

① Kartu Izin Tinggal

Dalam UU Keimigrasian, pasal 23, diatur: Barang siapa orang asing yang berada di wilayah Jepang, harus selalu membawa Paspor sendiri. Terkecuali bila sudah membawa Kartu Izin Tinggal. Inti dari peraturan ini adalah saudara-saudari harus membawa Kartu Izin Tinggal setiap bepergian, bila membawa Kartu Izin Tinggal, tak perlu lagi membawa paspor.

② Kartu Tanda Pengenal IM Japan (Mibun Shomeisho)

Apabila kartu izin tinggal tersebut diatas hilang, segera lapor ke pembimbing atau IM Japan.!

(2) Formulir yang diajukan pada saat bepergian atau menginap di luar.

Pada waktu bepergian dan menginap di luar, saudara diharuskan terlebih dahulu mengajukan permohonan berikut di bawah ini kepada pihak perusahaan penerima. Apabila tidak dapat kembali sesuai dengan jadwal yang telah diajukan, saudara/i diwajibkan melapor via telepon kepada penanggung jawab perusahaan penerima agar mereka dapat mengetahui alasan keterlambatan saudara/i tersebut.

(3) Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas dsb.

Pada waktu bepergian patuhilah peraturan lalu lintas yang berlaku di Jepang. Dengan peraturan lalu lintas, telah ditentukan larangan-larangan seperti penggunaan HP, menggunakan payung, head-set pada saat bersepeda.

Kemudian dilarang setelah habi s minum alkohol. Pada malam hari, selalu hidupkan lampu sepeda. Selalu memperhatikan keselamatan, tolong patuhi peraturan waktu bersepeda.

Kami perlu beritahukan bahwa Surat Izin Mengemudi (SIM) yang didapat dinegara Saudara/i tidak berlaku di Jepang, sehingga bila mengemudi di Jepang diperlukan SIM yang berlaku di Jepang. Seluruh peserta praktek keterampilan kerja dengan alasan apapun DILARANG KERAS mengemudi kendaraan.

Apabila saudara/i naik kereta pada waktu liburan, bayarlah ongkos kereta sesuai dengan tarif yang telah ditentukan, tidak nembak karcis kereta (KISERU) ! Menembak tiket atau naik kereta tanpa bayar adalah salah satu kejahatan. Jangan dilakukan !

2. Perhatian selama Liburan

(1) Mencegah Kebakaran

Saudara/i sekalian pada waktu bepergian, pastikan sumber api (listrik/ gas) sudah mati/tutup. Dilarang keras meninggalkan kompor gas dalam keadaan sedang memasak atau merokok di tempat tidur. Apabila timbul kebakaran, cobalah ingat kembali 'Bosai Kunren' yang diajarkan di Training Center dan saudara/i sendiri berusaha memadamkan api dengan alat pemadam kebakaran(shokaki). Bila ada kemungkinan api akan menjalar, berteriaklah dengan suara keras dalam bahasa Jepang "KAJI-DA, TASUKETE!" (Ada kebakaran, Tolong !) serta minta bantuan masyarakat sekitarnya atau segera menelepon "119" (telepon darurat).

Selain itu, bila kebakaran akibat kelalaiin peserta, kepada peserta yang bersangkutan akan dikenakan pidana dan mengganti kerugian yang terjadi.

(2) Waktu layanan mesin ATM kantor pos dan bank pada liburan "Golden Week"

Kantor pos dan bank akan tutup selama liburan Golden Week. Bila menggunakan layanan mesin ATM di kantor pos, bank atau di kombini pada saat hari libur atau hari raya, akan dikenakan biaya administrasi. Ambillah terlebih dahulu uang seperlunya untuk persediaan selama liburan ini.

3. Menjaga dan mengatur kesehatan

Sebentar lagi cuaca di Jepang semakin panas. Makanlah makanan yang bergizi supaya tidak terkena kelelahan (Natsubate). Disamping itu dalam musim hujan, hawanya sangat lembab sehingga akan memudahkan bakteri berkembang pada makanan dan dapat menyebabkan keracunan makanan (seperti gejala sakit perut dan diare).

Untuk menghindari keracunan makanan, perhatikanlah hal-hal seperti (1) Waktu berbelanja makanan segar (daging, ikan dsb.), harus memeriksa tanggal berlakunya (tanggal kadaluarsa). (2) Makanan segar segera dimasak dan dihabiskan. (3) Sebelum memasak, cucilah tangan dengan sabun. Setelah masak, pisau, piring dan tatakan dan lain-lain harus dicuci dengan sabun pencucian piring. (lebih efektif lagi bila disiram dengan air panas untuk membasmi bakteri) (4) Daging dan ikan harus memasak hingga benar-benar matang.

Baru-baru ini, dikhawatirkan soal mewabahnya infeksi virus corona, akan tetapi saudara/i tidak perlu bereaksi yang berlebihan. Dapatkanlah informasi yang benar dari situs Perdana Menteri Jepang tentang "Penanggulangan infeksi virus corona tipe baru" agar saudara/i dapat menangani/mencegah virus tersebut dengan benar dan tepat.



4. Minum Alkohol

Bila saudara/i mengikuti acara yang terhidang minuman alkohol, ingatlah minum alkohol dapat memicu masalah besar tergantung cara meminumnya, selalu ingat Saudara/i adalah peserta praktek keterampilan kerja sehingga bertindaklah setelah dipikirkan dengan matang.

Dalam aturan-aturan yang telah ditetapkan, ada larangan-larangan seperti memaksakan minum alkohol atau sengaja memberikan alkohol sampai mabok. Bila kondisi tubuh tidak enak atau sedang minum obat, hindarilah minum alkohol. Beranilah untuk menolak bila saudara/i tidak ingin minum. Selain itu, panggillah ambulan tanpa ragu-ragu bila teman Saudara/i sedang berada dalam kondisi terlalu mabuk, jangan ditinggalkan sendirian.

5. Dilarang Keras Melakukan Kegiatan yang luar praktek keterampilan kerja (Arubaito)

Seperti Saudara/i telah diketahui, menerima upah selain dari perusahaan penerima adalah hal-hal yang ilegal. Dilarang keras melakukan kerja sampingan (arubaito) ataupun membantu di luar perusahaan penerima walau masa-masa liburan. Bertindaklah dengan menyadari diri sebagai peserta praktek keterampilan kerja.

Daftar Nomor Telepon IM JAPAN

れんらくきき えいご
連絡先は英語のページにあります。

Apabila saudara/i sakit, mempunyai/sedang mengalami masalah, jangan segan-segan untuk menghubungi kantor IM Japan atau langsung pada pembimbing saudara/i masing-masing dari IM Japan. Selain itu, saudara/i juga dapat menggunakan saluran telepon bebas pulsa IM Japan melalui telepon umum (saluran ini tidak dapat dihubungi dari telepon genggam).